


## Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Gross Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada PT Elang Mahkota Teknologi TBK Periode 2005-2023

Achmad Wildan<sup>1\*</sup>, Edgar Prasetyo<sup>2</sup>, Wahyu Nugroho<sup>3</sup>, Rendi Muhamad Dahlan<sup>4</sup>, Fazhar Sumantri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Bina Sarana Informatika Slipi

E-mail: [achmadwildantjkt@gmail.com](mailto:achmadwildantjkt@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1582>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 23 Juny 2025

Revised: 28 Juny 2025

Accepted: 03 July 2025

#### Kata Kunci:

Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return on Equity.

#### Keywords:

Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return on Equity..



### ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Gross Profit Margin (GPM) pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk terhadap Return on Equity (ROE) pada periode 2005–2023. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda, data-data yang digunakan berasal dari analisis kuantitatif laporan keuangan perusahaan. Di dalam data analisis ini digunakan metode Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis. Dari hasil analisis data, secara parsial menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Debt Equity Ratio berpengaruh signifikan positif terhadap Return On Equity. Gross Profit Margin juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Gross Profit Margin terhadap Return on Equity pada PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk pada periode 2005-2023.

The purpose of this study is to determine the relationship between Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Gross Profit Margin (GPM) at PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk to Return on Equity (ROE) in the period 2005-2023. The method used is multiple regression, the data used comes from quantitative analysis of the company's financial statements. In this data analysis, the Classical Assumption Test and Hypothesis Test methods are used. From the results of the data analysis, partially it shows that the Current Ratio does not have a significant effect on Return On Equity. Debt Equity Ratio has a significant positive effect on Return On Equity. Gross Profit Margin also has no significant effect on Return On Equity. Simultaneously shows that there is an influence between the Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Gross Profit Margin on Return on Equity at PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk in the period 2005-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Achmad Wildan et al (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Gross Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada PT Elang Mahkota Teknologi TBK Periode 2005-2023 , 4(1) 311-319. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1582>

### PENDAHULUAN

PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk. merupakan salah satu yang paling terkenal di Indonesia. Perusahaan ini beroperasi di bidang teknologi berbasis informasi, media, kesehatan, dan layanan keuangan. Untuk melaksanakan kegiatan operasional dan menunjang pertumbuhan usaha, maka diperlukan sumber-sumber pendanaan yang baik agar dapat digunakan untuk mengelola dana secara efisien dan mendukung pertumbuhan bisnis. Sumber dana yang dihasilkan diproduksi dari kedua modalitas baik modalitas dalam maupun modalitas luar, dari modalitas internal dan eksternal. Mengingat

hal ini, manajemen keuangan menjadi sangat penting saat menentukan modal dalam atau juga menggunakan modal dari luar, baik itu kredit pinjaman atau hutang. Dari modal itu sendiri, terlihat dalam struktur modal hutang dan ekuitas.

Menurut penelitian (Sirait, 2017) Laporan keuangan adalah representasi kuantitatif dari aset perusahaan untuk periode waktu tertentu dan merupakan hasil dari proses akuntansi (Wijaya et al., 2025). Laporan keuangan merupakan salah satu bagian informasi terpenting yang digunakan untuk menilai kinerja dan kesehatan keuangan suatu perusahaan. Melalui laporan keuangan, pemangku kepentingan internal dan pemangku kepentingan eksternal, seperti manajemen, investor, dan kreditor, dapat mungkin mengerti bagaimana suatu bisnis dapat mengelola sumber dayanya secara efisien dan menghasilkan laba. Salah satu metrik paling penting untuk menilai kinerja perusahaan adalah Return on Equity (ROE), yaitu rasio yang menunjukkan sejumlah laba signifikan yang dihasilkan oleh modal yang dimiliki investor dan diukur dengan membandingkan laba bersih dengan total ekuitas. ROE sering digunakan sebagai ukuran efektivitas manajemen dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Gross Profit Margin (GPM) adalah beberapa faktor yang dapat memengaruhi ROE. Current ratio adalah salah satu alat yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi segera atau untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang diamati. (Kasmir dalam Nina Shabrina, 2020). Rasio lancar (CR) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Misalnya, rasio lancar sangat penting untuk menjaga pertumbuhan perusahaan dan mendukung keputusan keuangan yang tepat, bisnis menjadi lebih mampu memenuhi kewajibannya. Sebaliknya, margin laba kotor mengurangi beberapa kerugian signifikan yang dialami bisnis setelah disesuaikan dengan biaya transaksi. Statistik menyediakan informasi tentang efisiensi operasional perusahaan dalam menentukan biaya produksi dan harga jualnya. Ketika margin laba kotor meningkat naik, margin laba yang dihasilkan dari setiap transaksi juga meningkat, yang menurunkan kapasitas operasional perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak **rasio saat ini, rasio utang** saham dan margin laba kotor dengan ekuitas, baik secara sendiri maupun bersama-sama. Dijelaskan bahwa dengan menggunakan beberapa metode regresi linier berganda, hasil penelitian akan memberikan citra yang lebih jelas tentang hubungan antara ketiga variabel. Dengan tingkat ekuitas perusahaan diharapkan bahwa informasi ini akan bermanfaat bagi investor dalam menilai prospek perusahaan serta tim manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan.

Menurut Sofyan (2016:297) Rasio keuangan adalah jumlah angka yang timbul dari hubungan pelaporan keuangan, sesuai dengan kontribusi lain yang hanya terikat pada hubungan materi yang relevan (Tina Lestari Manik dan Eka Purnama Sari, 2023).

Menurut Samryn (2015), suatu metode untuk membandingkan data keuangan perusahaan dengan metode yang merugikan disebut dengan analisis keuangan (Wijaya et al., 2025).

Berdasarkan pengertian rasio keuangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan ialah alat analisis yang digunakan untuk mengukur dan menilai kondisi keuangan serta kinerja perusahaan, melalui perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki hubungan relevan. Rasio keuangan membantu pihak internal maupun eksternal dalam mengambil keputusan ekonomi berdasarkan informasi keuangan yang tersedia.

Menurut Dian Surya (2023), Current Ratio (CR) merupakan rasio keuangan yang menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan perkiraan jangka panjang (Haristiyadi, Arif Surahman, 2025).

Menurut Harahap (2010), rasio lancar atau current ratio menunjukkan seberapa besar lancar yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan lancar suatu perusahaan (Arief Rachmawan Assegaf, 2023).

Berdasarkan pada analisis rasio lancar di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio lancar adalah metrik yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Semakin besar rasio lancar maka semakin besar pula utang jangka panjang perusahaan.

Rasio utang terhadap ekuitas (DER) adalah salah satu metrik di mana kemampuan perusahaan dinilai menggunakan data keuangan untuk memenuhi kewajibannya. Statistik dapat menunjukkan jumlah utang yang digunakan untuk membeli aset bisnis (Kasmir dalam Nina Shabrina, 2020).

Rasio utang pada ekuitas juga merupakan angka yang digunakan untuk menganalisis situasi keuangan perusahaan. Rasio ini dapat menunjukkan luasnya ketersediaan jaminan bagi kreditur (Irham dalam Tina Lestari Manik dan Eka Purnama Sari, 2023).

Berdasarkan analisis rasio utang (DER) di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa DER adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan total aset dari total ekuitas perusahaan. Statistik menunjukkan berapa banyak perusahaan yang dibayar oleh utang mereka dibandingkan dengan modal mereka sendiri, sehingga mereka dapat digunakan untuk menentukan tingkat risiko keuangan dan struktur transaksi bisnis.

Menurut Munawir (2008), Margin laba kotor adalah rasio laba kotor perusahaan dengan tingkat penjualan pada periode yang sama (Arief Rachmawan Assegaf, 2023).

Margin laba kotor adalah metrik yang menunjukkan kinerja relatif suatu bisnis. Hal ini ditunjukkan dengan bagaimana menyesuaikan harga produk sesuai dengan harganya (Kasmir dalam Jojo Gustmainar dan Mariani, 2018).

Berdasarkan analisis beberapa ahli yang disebutkan, kami dapat menyimpulkan bahwa tingkat laba kotor atau rasio laba kotor adalah rasio keuangan yang membandingkan laba kotor perusahaan dengan penjualan yang dilakukan pada periode ini.

Menurut Kasmir (2015:134), rasio lancar digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar sedikit waktu atau kewajiban secara tepat waktu dan memadai (Rahardianti Ollaswary Piscita H dan Sri Utiyati, 2018).

Menurut Asep Muhammad Lutfi (2022:138), "Return on Equity merupakan rasio yang membandingkan laba setelah pelunasan dengan total ekuitas yang berasal dari modal pemilik, laba yang belum dibayarkan, dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan" (Haristiyadi, Arif Surahman, 2025).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa return on equity (ROE) merupakan suatu ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba setelah menerima pembayaran dari para investor atau pemegang saham. ROE menunjukkan efektivitas efektivitas penggunaan media dalam menciptakan manfaat laba.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Multiple Regression***

Multiple regression atau regresi berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen (variabel yang diprediksi atau dijelaskan) dengan dua atau lebih variabel independen (variabel bebas atau prediktor)

#### ***Uji Asumsi Klasik***

##### **1. Uji Normalitas**

Menurut Juliandi & Irfan (2013:169), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen sering didistribusikan atau abnormal. Jika data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti ke arah diagonal, model regresi akan memenuhi aturan (Tina Lestari Manik dan Eka Purnama Sari, 2023).

##### **2. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2017:85) menyatakan bahwa tes uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa model regresi dengan ketidaksetaraan yang berbeda dari pengamatan yang tersisa ke pengamatan yang lain (Sholihah et al., 2023).

##### **3. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas apabila ketika faktor inflasi varians (VIF) kurang dari 10 dan di bawah 0,1 (Ghozali dalam Hilmi et al., 2024).

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018: 111), uji korelasi yang sesuai adalah korelasi antara kesalahan terminal dalam data deret waktu. Tujuan dari korelasi adalah untuk menentukan apakah ada korelasi antara fase gangguan (T) dan periode gangguan sebelumnya (T-1) dalam model regresi linier (Haristiyadi, Arif Surahman, 2025).

**Uji Hipotesis**

1. Uji Persamaan Regresi

Menurut Gozali (2013), analisis regresi adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel ketergantungan (Putri Uci Dwi, 2023).

2. Uji T

Menurut Sugiyono (2017: 257), Analisis statistik dilakukan untuk variabel independen (x) memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel independen (y) (Eka Purnama Sari dan Tina Lestari Manik, 2023).

3. Uji F

Uji simultan (uji statistik F) digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh dan mempengaruhi variabel dependen yang memiliki efek. Selain itu, uji statistik F digunakan untuk menilai kinerja model regresi yang digunakan (Arif Surahman dan Haristiyadi, 2025).

4. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Jojor dan Mariani (2018), uji koefisien yang ditentukan digunakan untuk menjelaskan dampak yang signifikan dari variabel independen untuk perubahan variabel dependen.

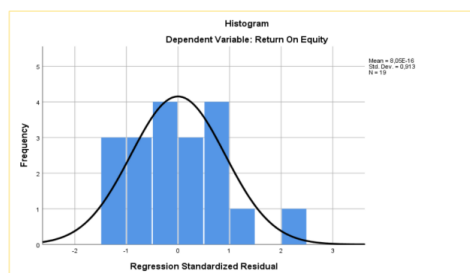
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas

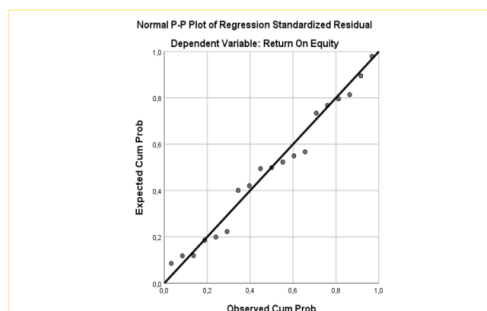
Menurut Ghazali (2018: 161), tes normal digunakan untuk menentukan apakah variabel yang tersisa atau mengkhawatirkan dalam model regresi berkontribusi pada distribusi normal (Sholiha et al., 2023).

a. Histogram.



Histogram menunjukkan bahwa sisa dari residual model regresi untuk variabel Return On Equity terdistribusi normal. Menunjukkan bahwa model regresi menghilangkan satu asumsi penting, yaitu kenormalan kesalahan, sehingga hasil analisis regresi dapat dikatakan reliabel dan sah.

b. P-P Plot.



P-P Plot ini mengindikasikan bahwa model regresi dengan variabel bergantung pada laba atas ekuitas memiliki residual yang cukup mendekati distribusi normal. Menunjukkan hal ini bahwa salah satu asumsi yang paling penting dalam asumsi regresi adalah kenormalan residual yang telah terpenuhi, oleh karena itu hasil analisis regresi dapat dikatakan cukup reliabel dari perspektif ini adalah bahwa normalitas residualnya sudah terpenuhi.

c. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

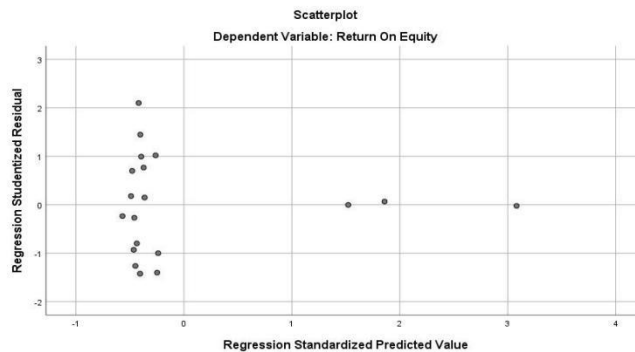
		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,18641952
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,114
	Negative	-,076
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

Pengujian ini menunjukkan bahwa residual model melanggar asumsi normalitas karena tingkat signifikansi asimtotik (2 - tailed) adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model regresi atau analisis statistik yang digunakan dapat dianggap valid berdasarkan asumsi kenormalan residual.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tes Heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam perubahan antara pengamatan dan pengamatan lainnya dalam model regresi. Bila tersedia perbedaan selanjutnya disebut heteroskedastisitas (Ghozali dalam Hilmi et al., 2024).



Sumbu X: Regression Standardized Predicted Value (Nilai prediksi standar hasil regresi).

Sumbu Y: Regression Studentized Residual (Residual yang sudah distandarisasi).

Seperti terlihat dalam gambar, titik-titik sisa masih ada secara acak di sekitar nol, meskipun tidak terlalu kentara karena ukuran sampelnya kecil. Tidak ada pola yang jelas seperti corong atau pola sistematis lainnya. Berdasarkan diagram dispersi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikator heteroskedastisitas yang signifikan dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak heteroskedastisitas (Ghozali di Uci Dwi Putri, 2023).

3. Uji Multikolinearitas

Tujuan multikolinearitas adalah untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel independen atau fungsi pada model regresi (Nina Shabrina, 2020).

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,463	5,191		2,208	,043		
	Current Ratio	,425	,890	,041	,477	,640	,609	1,643
	Debt To Equity Ratio	3,280	,333	,910	9,849	,000	,529	1,890
	Gross Profit Margin	-,002	,002	-,109	-1,085	,295	,450	2,224

a. Dependent Variable: Return On Equity

- Tolerance: Mengurangi variabilitas variabel independen tunggal yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai Toleransi mendekati 1 menunjukkan tidak ada multikolinearitas. Secara umum, Tolerance > 0,1.
- Variance Inflation Factor (VIF): Meningkatkan beberapa variabel signifikan dari suatu regresi. VIF < 10 menunjukkan bahwa multikolinearitas tidak ada.

VIF	Tolerance
CR = 1,643 < 10	CR = 0,609 > 0,1
DER = 1,890 < 10	DER = 0,529 > 0,1
GPM = 2,224 < 10	GPM = 0,450 > 0,1

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji korelasi untuk tujuan pengujian jika dalam model regresi linier, ada hubungan antara kesalahan dalam periode saat ini (t) dan gangguan kesalahan pada periode sebelumnya (T-1). (Nina Shabrina, 2020).

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.966 <sup>a</sup>	.932	.919	5.68144	.994

a. Predictors: (Constant), Gross Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

Uji autokorelasi adalah uji statistik untuk mendeteksi adanya korelasi antara residual (kesalahan prediksi) dalam model regresi linear pada pengamatan yang berurutan. Autokorelasi biasanya menjadi permasalahan dalam data deret waktu, tetapi juga dapat muncul dalam data yang disusun secara berurutan berdasarkan ruang atau kategori lainnya (Silalahi et al., 2024).

- Jika  $d < dL$  atau  $d > 4-dL$  maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi.
- Jika  $dU < d < 4-dU$  maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi.
- Jika  $dL < d < dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$  artinya tidak ada kesimpulan.

$$\begin{aligned}
 n &= 19 & dU &= 1,685 \\
 k &= 3 & 4-dL &= 4 - 0,966 = 3,034 \\
 d &= 0,994 & 4-dU &= 4 - 1,685 = 2,315 \\
 dL &= 0,966
 \end{aligned}$$

Hasil =  $dL < d < dU$  maka tidak terjadi apa-apa/ tidak ada kesimpulan.

#### Uji Hipotesis

##### 1. Uji Persamaan Regresi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11.463	5.191		2.208	.043
	Current Ratio	.425	.890	.041	.477	.640
	Debt To Equity Ratio	3.280	.333	.910	9.849	.000
	Gross Profit Margin	-.002	.002	-.109	-1.085	.295

a. Dependent Variable: Return On Equity

- Konstanta (11.463): Jika semua variabel independen bernilai nol, Return On Equity (ROE) diprediksi sebesar 11.463.
- Current Ratio (0.425): Setiap kenaikan 1 satuan Current Ratio akan meningkat ROE sebesar 0.425, namun pengaruhnya tidak signifikan (Sig. = 0.640 > 0.05).
- Debt To Equity Ratio (3.280): Setiap kenaikan 1 satuan Debt To Equity akan meningkatkan ROE sebesar 3.280. Pengaruhnya sangat signifikan (Sig. = 0.000 < 0.05) dan memiliki pengaruh terbesar (Beta = 0.910).
- Gross Profit Margin (-0.002): Setiap kenaikan 1 satuan Gross Profit Margin justru menurunkan ROE sebesar 0.002, namun pengaruhnya tidak signifikan (Sig. = 0.295 > 0.05).

2. Uji T (Parsial)

Apabila nilai sinyal T lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (Ghozali dalam Uci Dwi Putri, 2023).

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	S
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.463	5.191		2.208	
	Current Ratio	.425	.890	.041	.477	
	Debt To Equity Ratio	3.280	.333	.910	9.849	
	Gross Profit Margin	-.002	.002	-.109	-1.085	

a. Dependent Variable: Return On Equity

- a. Jika nilai sign. < 0,05 t hitung > t tabel maka terjadi pengaruh antara variable X dan Y.
- b. Jika nilai sign. > 0,05 t hitung < t tabel maka tidak terjadi pengaruh antara variable X dan Y.
  - 1) Current Ratio = 0,640 > 0,05 t hitung < t tabel.  
Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).
  - 2) Debt To Equity Ratio = 0,000 < 0,05 t hitung > t tabel.
  - 3) Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan positif terhadap Return On Equity (ROE).
  - 4) Gross Profit Margin = 0,295 > 0,05 t hitung < t tabel.
  - 5) Gross Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

3. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model secara kooperatif mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali dalam Hilmi et al., 2024).

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6656.468	3	2218.823	68.739	.000 <sup>b</sup>
	Residual	484.181	15	32.279		
	Total	7140.649	18			

a. Dependent Variable: Return On Equity  
 b. Predictors: (Constant), Gross Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio

- a. Jika nilai sign. < 0,05 secara simultan maka terjadi pengaruh antara variable X dan Y.
- b. Jika nilai sign. > 0,05 secara simultan maka tidak terjadi pengaruh antara variable X dan Y.  
 Nilai sign. 0,000 < 0,05  
 F hitung = 68,739  
 F tabel = 3,29

hitung 68,739 > F tabel 3,29 variabel Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

4. Koefisien Determinasi

Koefisien yang ditentukan, diwakili sebagai R kuadrat atau R<sup>2</sup> (RXR), dapat dipahami sebagai kemampuan beberapa variabel independen yang ada dalam model regresi yang dijelaskan bersama dengan variabel bebas (Balqis et al., 2023).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.966 <sup>a</sup>	.932	.919	5.68144

a. Predictors: (Constant), Gross Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

R Square (R<sup>2</sup>) = 0,932

Nilai  $R^2 = 0,932$  artinya 93,2% variasi perubahan yang terjadi pada variabel Return On Equity (ROE) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, yaitu: Gross Profit Margin, Current Ratio, Debt to Equity Ratio.

Sisanya sebesar 6,8% (100% - 93,2%) dijelaskan oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini misal faktor eksternal, variabel lain yang tidak dimasukkan.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Gross Profit Margin (GPM) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk periode 2005-2023. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Current Ratio = 0,640 > 0,05 t hitung < t tabel.  
Secara Parsial, Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).
2. Debt To Equity Ratio = 0,000 < 0,05 t hitung > t tabel.  
Secara Parsial, Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan positif terhadap Return On Equity (ROE).
3. Gross Profit Margin = 0,295 > 0,05 t hitung < t tabel.  
Secara Parsial, Gross Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).
4. F hitung 68,739 > F tabel 3,29 variabel Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin  
Secara Simultan, berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Haristiyadi., & Arif, S. (2025). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK PERIODE 2013-2023  
<http://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/1638>
- Arrief, R. A. (2023). HARGA SAHAM PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DIPENGARUHI OLEH RASIO LANCAR, MARGIN LABA KOTOR DAN RASIO UTANG TERHADAP EKUITAS  
<https://www.academia.edu/download/106512895/pdf.pdf>
- Tina, M. L., & Eka, P. S. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Advertising, Printng, And Media Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021  
<https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/Wawasan/article/view/591>
- Jojob, G., & Mariani. (2018). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, GROSS PROFIT MARGIN, RETURN ON INVESTMENT, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2016  
<https://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/79>
- Yuel, W., & Dhaniel, H., & Whan, A. A. A. (2025). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Arwana Citramulia Tbk Periode 2012 – 2021  
<https://jurnal.soratekno.co.id/index.php/investasi/article/view/87>
- Nina, S. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk Periode 2012- 2018  
[https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana\\_ekonomi/article/view/1966](https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomi/article/view/1966)
- Sulistyo, W. P., & Rita, I. P. (2022). PENGARUH PENGEMBANGAN KARIER DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) STAF UMUM BAGIAN PERGUDANGAN PENERBANGAN ANGKATAN DARAT (PENERBAD) Di TANGERANG  
<https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/ilmiahm-progress/article/view/862>
- Amanda, B., Hendra, H. N. (2023). PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL DAN NON-FINANSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BANK SUMUT KCP SYARIAH SIMPANG KAYU BESAR

- <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/1490>  
Uci, D. P. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAPTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
<https://journal.ppmi.web.id/index.php/jmie/article/view/162>
- Risda, A. S., Adinda, A. H., Dina, S., Narli, E. Br. G., Ari, B. G., Mikhael, M., Elvi, F., & Dicky, P. O. (2024). HASIL PERHITUNGAN ASUMSI KLASIK: TENTANG UJI AUTOKORELASI, NORMALITAS, DAN HETEROKEDATISITAS  
<https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jim/article/view/8183>
- Yusuf, H., Agnes, R. P., & Hari, W. (2024). Pengaruh Word Of Mouth dan Displai Produk Terhadap Daya Tarik Pelanggan pada Usaha Mebel di Kelurahan Bukir Kota Pasuruan  
<http://orbitassociation.com/index.php/revenue/article/view/91>
- Siti, M. S., Nanda, Y. A., Elsa, S. E., & Siti, M. (2023). KONSEP UJI ASUMSI KLASIK PADA REGRESI LINIER BERGANDA  
<https://jos.unsoed.ac.id/index.php/jras/article/view/10792>
- Rahardianti, O. P. H., & Sri, U. (2018). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI DI PT ELANG MAHKOTA TBK  
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/1960/1966>